
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN
(STUDI LITERATUR)**

Oleh

Angely Noviana Ramadani¹, Kartika Chandra Kirana², Umi Astuti³, Arita Marini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ¹angelyramadani17@gmail.com, ²kartikack07@gmail.com,

³umiastuti381@gmail.com, ⁴aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 08-05-2023

Revised: 18-05-2023

Accepted: 24-06-2023

Keywords:

Learning Media,
Instructional Media,
Education

Abstract: *This study aims to determine the effect of the use of social learning media in the world of education. Learning media is a tool used by teachers to convey learning messages to their students so that the learning messages reach students properly. The use of learning media also greatly influences students, which makes it easier for students to understand the aims and objectives of learning materials, and students can also develop curiosity and gain more real knowledge with the learning carried out. This study uses a quantitative approach, in which this quantitative research aims to describe and elaborate on an influence on the use of instructional media in the world of education. The technique used in this data research is library research, in which this literature study is a study that collects research materials related to books, scientific journals, publications, and literature, which can be used as a basis for research sources to be examined by the author, by means of describe the data and describe the data used through several expert opinions. The variables used in this assessment use independent variables and dependent variables. The variables in this study are anything in any form determined by the researcher to be studied so that information can be obtained about these matters which are then drawn conclusions. So in this study using a qualitative approach this research can be expected to provide comprehensive facts about the influence of the use of instructional media in the world of education. The benefit in writing this research is to add knowledge and insight to readers and to know how important learning media is in the world of education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam generasi penerus bangsa, karena pendidikan mempunyai fungsi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan juga dapat meningkatkan mutu dalam kehidupan dan martabat sebagai manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui Lembaga instansi pendidikan formal ataupun non-formal, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu seperti sekolah. Untuk menyiapkan pendidikan yang baik, sekolah sebaiknya

dapat bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswanya untuk dapat aktif didalam proses pembelajaran, untuk dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Pembelajaran diharapkan dapat bisa mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar tidak hanya mencakup dalam penguasaan materi saja, tetapi dapat bisa mencakup berbagai macam kebiasaan, minat bakat, keterampilan, keinginan, ide, kesenangan, penyesuaian diri dengan lingkungan, keinginan dan juga cita-cita. Peran guru dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting terutama dalam memberikan penguatan nilai-nilai kepada siswanya. Dengan adanya pewaris nilai negatif dengan melalui media pembelajaran menjadikan siswa turut mempengaruhi karakter yang ada dalam diri siswa tersebut yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur agama dan moralitas bangsa yang diajarkan di sekolah. Saat sekarang ini dunia teknologi sudah sangat canggih untuk menunjang sebuah pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menjadikan guru dapat mampu memberikan kesempatan kepada siswanya untuk dapat menggunakan berbagai macam media yang digunakan untuk pembelajaran.

Kualitas pendidikan di Indonesia semakin banyak dituntut untuk dapat meningkatkan, agar pendidikan di Indonesia bisa mengikuti perkembangan yang ada. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran untuk digunakan sebagai jembatan untuk menyampaikan sebuah informasi terkait materi-materi tertentu. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang luar biasa dalam mempermudah belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran merupakan landasan yang sangat diperlukan yang melengkapi dan menjadi bagian integral dari keberhasilan proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dalam kaitannya dengan model pembelajaran langsung, yaitu melalui cara guru bertindak sebagai pemberi informasi dan dalam hal ini guru harus menggunakan berbagai media yang tepat guna. Media pembelajaran merupakan sarana untuk proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa dalam rangka merangsang proses belajar. Menurut Heinich, (2011:4), media pembelajaran adalah perantara yang menyampaikan pesan atau informasi untuk tujuan pendidikan atau mengandung maksud belajar antara sumber dan penerima.

Pengembangan media pembelajaran mencakup media pembelajaran yang merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui media pembelajaran, guru akan lebih mudah mengkomunikasikan materi dan siswa akan lebih terbantu dan mudah untuk belajar. Media pembelajaran merupakan perantara yang membawa pesan atau informasi antara sumber dan penerima. Media pembelajaran atau materi pembelajaran secara umum terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Depdiknas, 2006: 4) Media pembelajaran disusun dengan tujuan sebagai berikut: 1) Menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan seperangkat persyaratan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, yaitu sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lembaga atau lingkungan sosial. 2) Membantu siswa memperoleh bahan ajar selain buku pelajaran yang terkadang sulit diperoleh. 3)

Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran berbasis teknologi di era globalisasi menjadi tantangan dan tuntutan dunia pendidikan untuk menerapkan pembelajaran abad 21. Perlu diketahui bahwa pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang mengintegrasikan literasi, pengetahuan keterampilan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan teknologi. Menurut Galbreath (1999), Rusman (2013) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan pada abad 21 adalah pendekatan campuran (mix), yaitu gabungan pendekatan pembelajaran guru, pembelajaran dari siswa lain dan pembelajaran mandiri.

LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin "*medium*" yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media merupakan suatu perantara sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Ina Magdalena, 2021). Menurut *National Education Association* (NEA) dalam Ina Magdalena (2021), media merupakan sebuah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dibaca serta intrumennya dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.

Menurut Diana Nur, dkk (2022) media merupakan suatu alat yang sangat penting dari sudut pandang pendidikan dimana perannya sangatlah strategis dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan keberadaannya dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap kehadiran peserta didik. Sedangkan menurut Antero dalam Sufri Mashuri (2019) media merupakan perantara penyalur informasi atau pesan yang dapat merangsang siswa supaya memiliki minat atau rasa ingin belajar.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhikmah dkk, 2023). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat peneliti yang lain dimana peneliti menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat dipakai untuk memberikan informasi pelajaran kepada peserta didik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran (Muhammad Nazri dkk, 2022). Selain itu, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan/ informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi mengenai edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara berdayaguna (Sufri Mashuri, 2019). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian suatu pesan sehingga dapat

memperlancar serta meningkatkan proses hasil belajar.

- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan fokus perhatian anak sehingga dapat membuat mereka termotivasi dalam belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi suatu keterbatasan indera, ruang, serta waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada para siswa mengenai peristiwa di lingkungan mereka. (Azhar dalam Irsan Rasyid, 2018).

Pendidikan

Menurut KBBI, pendidikan merupakan suatu proses dalam mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perubahan, dan cara mendidik. Menurut Winda Amelia dkk (2022), pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia guna membantu manusia dari tidak berdayaan hidup menuju manusia yang berdayaguna. Adanya pendidikan maka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi negara. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kompri (2015), bahwa pendidikan dapat mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik serta menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Selain itu, dengan adanya pendidikan, pendidikan maka dapat membentuk dan mengarahkan peserta didik dengan memberikan dan melengkapi fasilitas pendidikan itu sendiri (Ika Firma dkk, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam membentuk dan membimbing anak dalam perkembangan untuk mencapai tahap kedewasaan serta untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan potensi anak semaksimal mungkin supaya anak dapat menjadi manusia yang bertanggungjawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan. Cara untuk mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut ialah melalui beberapa pendapat ahli. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor dalam Fitrah dan Luthfiyah (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan fakta-fakta secara komprehensif tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan.

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Berdasarkan telaah pustaka maka penggunaan variabel dalam penelitian ini ialah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) adalah media pembelajaran.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat (Y) adalah dunia pendidikan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (studi literatur). Studi kepustakaan (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, dan temuan yang berorientasi akademik serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologinya digunakan untuk topik tertentu (Farisi dalam Haidir dkk, 2021). Secara singkat dapat diartikan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber-sumber referensi seperti buku jurnal, artikel ilmiah, dan lain-lain yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam suatu penelitian (Indah dkk, 2022). Sumber data literatur pada penelitian ini diambil dari buku cetak, jurnal ilmiah, dan artikel online yang memuat informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam dunia pendidikan yang makin meningkatkan, kualitas sumber daya dan juga teknologi dapat dikatakan semakin maju di era global ini. Kemudian terjadinya perubahan kurikulum yang terus dikembangkan menuntut untuk mengurangi metode ceramah dalam proses penyampaian pembelajarannya dan proses pembelajaran diganti menjadi keterampilan pada prosesnya sebagai pembelajaran yang aktif. Pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan dengan bahasa yang formal. Hal ini mungkin terjadi karena pembelajar hanya mengetahui tentang kata tanpa memahaminya serta kurang mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan pemikiran dalam belajar serta kesalahan pemahaman pada peserta didik dalam menangkap informasi atau pesan karena peserta didik kurang diajak untuk berpikir tentang apa yang disampaikan. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar peserta didik memiliki pengalaman yang lebih konkret serta memahami pesan yang ingin disampaikan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat.

Kegiatan yang mendekatkan peserta didik dengan melibatkan fisik maupun psikis bukan merupakan suatu hal yang mudah dalam memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik. Tidak hanya dalam segi rencana, waktu serta dana yang menjadi kendala, melainkan kurangnya pengalaman dari pendidik juga dapat mempengaruhi. Contohnya, jika pendidik ingin memberi informasi tentang sebuah dasar di lautan tetapi pendidik tersebut tidak memiliki pengalaman secara langsung dalam pelajaran hal itu maka dari situ proses belajar pembelajaran perlu menggunakan sebuah media pembelajaran. Peran media pembelajaran ini sangat penting dalam dunia pendidikan di mana media pembelajaran menjadi penunjang untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar peserta didik. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dapat memudahkan proses belajar mengajar, dimana hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta serta dapat menguasai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi apabila proses pembelajarannya tidak hanya dengan menggunakan komunikasi formal yang disampaikan secara lisan. Dengan begitu peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar. Apabila dalam suatu proses belajar mengajar guru memilih untuk menggunakan media pembelajaran, maka waktu belajar bisa dipersingkat karena kebanyakan media hanya menggunakan beberapa saat untuk mengantarkan pesan. Dengan adanya media pembelajaran, penggunaannya dapat berpengaruh terhadap kebutuhan dan juga materi peserta didik. Adapun penggunaan media pembelajaran dapat menangkap suatu objek langkah atau peristiwa tertentu yang dapat memanipulasi keadaan. Misalnya guru dapat mengabadikan momen dengan merekam video dan memfoto serta merekam suara yang ingin digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena di luar angkasa dengan bantuan hasil rekaman video yang sudah ada di YouTube. Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat memanipulasi keadaan peristiwa atau objek dengan penyampaian pembelajaran yang biasanya bersifat abstrak menjadi konkret agar lebih mudah dipahami. Misalnya menyampaikan cara kerja organ tubuh dapat disajikan melalui film serta media pembelajaran tayangan video yang sudah ada. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat menampilkan hal yang sulit dibayangkan seperti seperti gerakan pesawat tempur. Dengan adanya media pembelajaran, maka dapat meningkatkan pemikiran siswa menjadi lebih terbuka dan luas. Kemudian, apabila guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda di setiap mata pelajaran maka hal ini dapat memacu semangat anak dalam belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi diri kepada sang pembelajar dimanapembelajar dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuannya menjadi lebih nyata.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada pada sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka dapat memudahkan pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media pembelajaran, banyak alat dan strategi yang bisa digunakan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembuatan media pembelajaran ini. Apalagi di zaman modern ini peralatan canggih sangat marak digunakan. Kemudian, apabila guru menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka dapat meningkatkan semangat dan minat anak terhadap pembelajaran menjadi meningkat. Maka dari itu alangkah baiknya kita menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran serta upaya untuk meningkatkan kemauan belajar dari peserta didik di dalam ruang kelas dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwamedia pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran dalam perantara untuk menjabarkan isi kurikulum agar penyampaian menjadi lebih ringkas serta mudah dipahami peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan dan juga penggunaan media pembelajaran secara tepat mengenai pembahasan materi yang haruslah berkualitas diiringi dengan penyajian guru ketika mengajar di kelas harus berimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, W., & Marini, A. (2022). URGENSI MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, ARTS, AND MATH (STEAM) UNTUK SISWASEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas Vol.8 No. 1*.
- [2] Amelia, W., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 521.
- [3] Dian Primasari, I. F., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol. 5 No.3*, 1480.
- [4] Dwiyanti, I., Supriatna, A. R., & Marini, A. (2021). Studi fenomenologi penggunaan e-modul dalam pembelajaran daring muatan IPA di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. . *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 74-88.
- [5] Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Palabuhanratu: CV Jejak.
- [6] Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Vol.9 No.1*, 84.
- [7] Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen Volume 4, No. 2*.
- [8] Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 4, No 4*, 1104-1113.
- [9] Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara Volume 6, Nomor 2*.
- [10] Magdalena, I. (2021). *Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD*. Pabuaranmekar: CV Jejak, anggota IKAPI.
- [11] Maksum, A., Widiana, I. W., & Marini, A. (2021). Path Analysis of Self-Regulation, Social Skills, Critical Thinking and Problem-Solving Ability on Social Studies Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 613-628.
- [12] Marini, A., Safitri, D., & Sujarwo, N. I. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA SLOW LEARNER DI SEKOLAH DASAR INKLUSI. *Slow Learner*, 59.
- [13] Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Deepublish.
- [14] Mauliana, E., Andzani, K., Annisa, R. W., & Martini, A. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN IPA PADA HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 287-298.
- [15] Ningrum, K. D., Utomo, E., Marini, A., & Setiawan, B. (2022). Media Komik Elektronik Terintegrasi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol, 6(1)*, 15.
- [16] Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Vol. 3, No. 2*.
- [17] Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan

- Media Pembelajaran Melalui Game Educandy untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora Vol.2 No.3*, 441.
- [18] Nurrahman, M. N., Meisyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran dalam Bentuk Permainan Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora Vol.2 No.2*, 439.
- [19] Pamungkas, W. A., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU, Volume 4, Nomor 3*.
- [20] Prasrihamni, M., Marini, A., Hafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). INOVASI PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar 05 (1)*, 82-88.
- [21] Putri, D. N., Islamiah, F., Andiri, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora Vol.2 No.2*, 367.
- [22] Putri, P., Harianti, P., Andriani, R., & Marini, A. (2022). MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN ABAD 21. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(2)*, 395-402.
- [23] Rasyid, I., & Rohani. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM Vol.7 No.1*, 94-95.
- [24] Rosadi, A. F., Nurhalizah, F., Kusumawardani, S., & Marini, A. (2023). IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS 2 SD BERBASIS DIGITAL STORYTELLING: IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS 2 SD BERBASIS DIGITAL STORYTELLING. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(3)*, 413-420.
- [25] Safitri, D., Sujarwo, S., Marini, A., & Ibrahim, N. (2022). SOCIALIZING GAME-BASED LEARNING FOR TEACHERS AT ELEMENTARY SCHOOL IN JAKARTA PROVINCE IN INDONESIA. *Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(8)*, 1367-1374.
- [26] Septiani, D., Martini, A., & Akbar, Z. (2022). Studi Literatur Pengembangan Empati Untuk Menghadapi Masyarakat Era 5.0.
- [27] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [28] Syafa, I. P., Putri, M., Setiawati, N. Z., & Marini, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Berbasis E-Modul Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 9.
- [29] Syafa, I. P., Putri, M., Setiawati, N. Z., & Marini, A. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS E-MODUL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora Vol.2, No. 2*.
- [30] Willya, A. R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P. C., & Marini, A. (2023). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(3)*, 449-454.